

ABSTRACT

Muhammadiyah is one of the Indonesian Moslem organizations that has some general areas of concerns. Those are servicing individual life, improving communities, developing good management of the organization, and collaborating with other organizations.

In the late of the twentieth century, Muhammadiyah will be facing some challenges coming from the external environment change. Those are democratization in the national and international political life, privatization in the economic, sophistication in the technology and appearing the post-modernism in the socio-culture. Muhammadiyah has some opportunities, that are new trends of the religious discourse and interpretation, development of the socio-economic of the Islamic community, and new trends in the integration of the community socio-politically.

So far Muhammadiyah has some strengths, that are the huge organization units, the large number of the organization members and who are sympathizers, the large assets of the organization, good relation with other organization, integrity and collegialism of its leadership system, and some positive culture in the organizational life.

Unfortunately, the organization has still weaknesses, especially in the aspects of the quality performance. Those include productivity, quality of services, responsiveness, responsibility, and professionalism. Therefore there are some strategic issues, those are relatively low level of responsibility and adaptability towards the external challenges, no good management of the organization, unprofessional of the financial system, and need to develop the quality of the human resource management.

To solve the issues, Muhammadiyah needs a quality development policy and some strategies. Those are intensification of research and development strategy, extensification of interorganizational linking strategy, and development of total quality management strategy.

I N T I S A R I

Organisasi Muhammadiyah memiliki visi Islam modern. Organisasi ini memiliki pusat perhatian di bidang pelayanan individu dan masyarakat, pembinaan organisasi, dan peningkatan hubungan dengan organisasi-organisasi lain.

Seiring dengan perubahan lingkungan eksternal yang terjadi pada akhir abad ke-20 ini, organisasi Muhammadiyah harus menghadapi tantangan berupa gerakan demokratisasi di bidang politik, liberalisasi di bidang ekonomi, dan perkembangan pascamodernisme di bidang sosial budaya. Organisasi Muhammadiyah memiliki peluang-peluang berupa kecenderungan baru dalam alur pemikiran keagamaan, perkembangan dan kemajuan sosial ekonomi umat, dan kecenderungan integrasi umat secara sosial politik.

Sejauh ini organisasi Muhammadiyah telah memiliki kekuatan-kekuatan berupa landasan keagamaan dan nilai organisasi yang kuat, jumlah unit organisasi dan amal usaha yang sangat besar, jumlah harta benda dan sumberdaya manusia yang sangat banyak, hubungan dan kerjasama dengan organisasi lain, dan berkembangnya kepemimpinan kolegiat.

Namun demikian organisasi Muhammadiyah masih dihindangi oleh beberapa kelemahan dalam kinerja organisasi jika dilihat dari aspek-aspek produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, tanggungjawab, dan profesionalisme. Sementara itu masalah-masalah atau isu-isu strategis yang ada di dalam organisasi Muhammadiyah adalah daya tanggungjawab dan adaptabilitas yang relatif kurang, manajemen organisasi yang relatif belum baik, dana, komitmen dan profesionalisme yang relatif sangat perlu ditingkatkan.

Kebijakan yang mesti diambil untuk menghandle isu-isu strategis itu ialah kebijakan peningkatan kualitas organisasi. Sedangkan strategi-strategi yang dapat dipilih ialah strategi intensifikasi penelitian dan pengembangan, strategi ekstensifikasi kerjasama antar organisasi, dan strategi peningkatan kualitas manajemen dan sumberdaya manusia dalam organisasi.